KR-Surya Adi Lesmana

***MENANAM CABAI:** Petani menanam bibit cabai di lahan Dusun Pakisaji Candibinangun Pakem Sleman, Rabu (30/12). Petani berharap, hasil panen dari masa tanam kali ini bisa sesuai harapan dan harga cabai di pasaran juga tetap stabil.*

OBWIS PADA LIBUR TAHUN BARU

Tetap Buka, Jam Operasional Dibatasi

SLEMAN (KR) - Pada libur tahun baru khususnya malam pergantian tahun, destinasi wisata di Sleman tidak akan ditutup. Namun untuk jam operasional dilakukan pembatasan untuk mencegah kerumunan masyarakat.

"Terkait dengan Surat dari Pemda DIY No. 443/0374 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penutupan Objek Wisata Pada Malam Pergantian Tahun Baru, Pemkab Sleman melalui Dinas Pariwisata Sleman mengeluarkan Surat Edaran No. 443/2592 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pembatasan Jam Operasional Destinasi Pariwisata. Surat ini di dalamnya mengatur jam operasional khusus untuk hari Kamis (31/12) atau malam tahun baru," ungkap Kabid Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Sleman Aris Herbandang kepada *KR*, Rabu (30/12).

Dijelaskan Herbandang, objek wisata di Sleman pada malam pergantian tahun akan tutup pada pukul 18.00. Sedangkan operasional untuk tanggal 24 sampai dengan 30 Desember 2020 dan tanggal 1 sampai 8 Januari 2021, tetap mengacu pada SE Sekda atas nama Bupati Sleman No. 440/02875 tentang Penyesuaian Kegiatan dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19 selama Libur Cuti Bersama Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2020, dengan jam operasional sampai dengan pukul 22.00 WIB.

"Pembatasan jam operasional pada malam tahun baru ini merupakan salah satu upaya untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan orang yang merayakan malam pergantian tahun. Selanjutnya Dinas Pariwisata Sleman meminta agar seluruh pihak baik pengelola destinasi pariwisata, operator, wisatawan, dan masyarakat secara bersama-sama untuk berdisiplin dan konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan dan melakukan CITA MAS JAJAR (Cuci Tangan, memakai Masker, dan Jaga Jarak) untuk menekan penyebaran Covid 19," tambah Herbandang. **(Has)-f**

CEGAH COVID-19 SAAT TAHUN BARU

Polda DIY Siapkan Sanksi Pelanggar Prokes

SLEMAN (KR)- Polda DIY menggelar rapat koordinasi pengamanan malam tahun baru dengan stakeholder dari tingkat kabupaten hingga provinsi. Dalam rapat yang digelar di Mapolda DIY, Selasa (29/12) siang, sejumlah rekomendasi dikeluarkan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 saat pergantian malam tahun baru 2021.

"Ada beberapa rekomendasi yang kami sepakati saat rapat kemarin, antara lain melarang perayaan malam pergantian tahun baru. Masyarakat juga kami imbau agar tidak membuat kerumunan yang berpotensi menularkan Covid-19," ungkap Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK saat dikonfirmasi, Rabu (30/12).

Kabid Humas meminta agar perayaan tahun baru dilakukan di rumah dengan sederhana dan berdoa. Selain itu, ada rekomendasi terkait pembatasan waktu usaha termasuk warung angkringan hingga maksimal pukul 22.00. Rekomendasi lainnya, yakni agar tempat wisata menutup jam kunjung bagi wisatawan hingga maksimal pukul 18.00.

Hal yang tidak kalah penting adalah, petugas akan melakukan razia terhadap masyarakat yang tidak patuh protokol kesehatan dengan pemberian sanksi yang tegas. "Pengawasan dan penertiban oleh aparat terpadu akan terus dilakukan. Rekomendasi ini sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19, khususnya selama perayaan pergantian tahun baru," pungkasnya.

Sedangkan Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar saat rilis akhir tahun menegaskan, larangan pesta kembang api. "Kembang api jelas dilarang, nanti jika kita temukan akan kita bubarkan. Razia kembang api akan kita lakukan," tegasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta meminta kepeda pemerintah daerah untuk mengetatkan penegakan protokol kesehatan pada saat malam tahun baru. Hal itu untuk antisipasi penyebaran virus Korona di Kabupaten Sleman. "Pemerintah harus tegas terhadap penegakan protokol kesehatan. Jangan sampai ada kerumunan massa pada saat malam tahun baru nanti," katanya.

Untuk itu, Haris meminta kepada masyarakat supaya tidak merayakan malam tahun baru. Namun sebaiknya tetap berada di rumah untuk menghindari kerumunan massa. "Hindari kerumunan untuk mencegah klaster baru. Soalnya penyebaran Covid-19 di Sleman masih cukup tinggi," tuturnya. **(Ayu/Sni)-f**

PENANGANAN COVID-19

Sleman Serahkan Laporan ke BPK DIY

SLEMAN (KR) - Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kepatuhan atas Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Kabupaten Sleman telah diserahkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) DIY, Rabu (30/12). Penyerahan LHP tersebut dilakukan secara virtual di Smart Room Dinas Kominfo Kabupaten Sleman.

LHP Kepatuhan atas Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020 diserahkan oleh Inspektur Pemkab Hery Dwikuryanto dan Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta. Penyerahan diawali dengan penandatanganan lembar berita acara dan penyerahan LHP.

Menurut Ketua BPK DIY Jariyatna, pemeriksaan kepatuhan atas penanganan pandemi Covid-19 tersebut memiliki tujuan untuk menilai apakah refocusing dan realokasi APBD Pemerintah Daerah telah dialokasikan dan digunakan sesuai peraturan perundang-undangan atau belum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menilai apakah proses pengadaan barang dan jasa dibidang kesehatan, sosial dan ekonomi sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Pemeriksaan ini juga untuk menilai apakah penanganan bidang kesehatan, sosial dan ekonomi pada saat pandemi telah dilaksanakan sesuai peruntukkannya dan diterima pihak yang berhak secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat kualitas. Lingkup pemeriksaan penanganan pandemi Covid yang berasal dari dana APBD maupun sumbangan dari pihak ketiga tahun 2020," jelas Hariyatma.

Ditambahkan, jika ditemukan kekurangan dalam laporan tersebut, direkomendasikan agar Kepala Daerah memerintahkan OPD untuk melengkapi data serta memiliki data terima bantuan sosial Covid-19 sesuai ketentuan. Kemudian Kepala Daerah memerintah kepala dinas sosial melakukan koordinasi dengan kepala dinas sosial se Provinsi DIY untuk menghindari duplikasi penerimaan bantuan. "Pengumpulan hasil pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan yaitu selambat-lambatnya 60 hari setelah LHP diterima," kata Jariyatma. **(Has)** -f

KR-Istimewa

Penyerahan laporan hasil pemeriksaan dari Pemkab Sleman ke BPK DIY.

PENUTUPAN MASA PERSIDANGAN I

Kinerja Dewan Perlu Ditingkatkan

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman diminta meningkatkan kinerja pada Tahun 2021 mendatang. Mengingat tantangan kedepan akan semakin berat, khususnya dampak dari pandemi Covid-19.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengatakan, dalam menjalankan tugas dewan yaitu, penganggaran, legislasi dan pengawasan perlu ditingkatkan. Terutama dalam menjembatani kepentingan rakyat. "Tahun baru harus memberikan semangat baru. Makanya kami minta anggota dewan untuk meningkatkan kinerjanya," kata Haris dalam rapat penutupan masa persidangan I masa sidang 2020-2021, Rabu (30/12).

Menurutnya, pandemi Covid-19 sampai sekarang masih berlangsung. Pimpinan meminta kepada anggota dewan untuk ikut membantu penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di Kabupaten Sleman. "Anggota bisa memberikan advokasi kepada warganya yang terkena dampak dan belum mendapat bantuan. Dengan harapan semua masyarakat yang terdampak bisa tertangani dengan baik," ujarnya.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Perwakilan komisi di DPRD saat menyampaikan laporan ke pimpinan dewan.

Di samping itu, dewan juga telah membentuk tim Gugus Tugas Covid-19. Peran tim tersebut untuk memberikan masukan kepada Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sleman. "Kami sifatnya memberikan masukan kepada Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sleman. Termasuk kami juga mensuport anggaran untuk mendukung penanganan Covid-19," terangnya. **(Sni)** -f

POSITIF COVID-19

Wisatawan Diimbau Isolasi Mandiri di Penginapan

SLEMAN (KR) - Wisatawan yang positif Covid-19 diimbau untuk isolasi mandiri di tempat penginapan atau kerabatnya. Mengingat ketersediaan tempat isolasi yang disediakan oleh Pemkab Sleman cukup terbatas.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo MKes menjelaskan, wisatawan dari daerah lain yang sudah ketahuan positif, diminta untuk tidak melanjutkan perjalanan wisatanya. Namun jika diketahui positifnya di wilayah Sleman, diminta untuk segera isolasi mandiri di tempat menginap atau kerabatnya yang ada di DIY.

"Kalau positif, ya menginap di tempat menginap atau di tempat kerabatnya. Jika kedua pilihan itu tidak bisa untuk isolasi mandiri, pilihan terakhir ya tempat isolasi yang disediakan pemerintah daerah," jelas Joko Hastaryo di kantornya, Rabu (30/12).

Menurutnya, pada saat liburan Natal kemarin, ada 6 wisatawan dari luar daerah yang isolasi karena terpapar Covid -19. Sebanyak 4 orang melakukan isolasi mandiri di Asrama Haji dan 2 orang isolasi di Asrama Mahasiswa Unisa. "Memang kemarin saat liburan Natal ada 6 orang yang isolasi. Soalnya mereka tidak bisa melakukan isolasi di tempat menginap maupun kerabatnya," terang Joko.

Untuk Kabupaten Sleman telah menyiapkan tempat isolasi bagi warga yang positif yakni di Asrama Haji, Rusunawa Gemawang dan Asrama Mahasiswa Unisa. Namun sebenarnya tempat isolasi itu diutamakan bagi warga Sleman. "Memang tempat isolasi itu kami peruntukkan bagi warga Sleman yang melakukan isolasi mandiri," katanya. **(Sni)** -f

SMPIT Bakti Insani Terima SK Pendirian

SLEMAN (KR) - Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Bakti Insani yang beralamat di Jl Letkol Subadri, Jumeneng Kidul Sumberadi Mlati Sleman akhirnya berhasil meraih Surat Keputusan (SK) pendirian sekolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Penyerahan SK dilakukan Rabu (30/12) di Ruang Rapat RA Kartini I Dinas Pendidikan Sleman oleh Kepala Bidang SMP Dwi Warni Yuliastuti MPd kepada Ketua Yayasan Bakti Insani, Kusnanto SH.

Dwi Warni Yuliastuti berharap, setelah menerima SK pendirian sekolah, SMPIT Bakti Insani mengikuti setiap arahan dan ketentuan dari pemerintah. Di antaranya penyelenggaraan kurikulum, delapan standar pengembangan sekolah, dan berbagai macam kegiatan baik kesiswaan maupun kurikulum yang diselenggarakan oleh dinas. "Selain itu juga diharapkan dapat mendidik anak-anak menjadi generasi yang cinta tanah air, memiliki jiwa nasionalisme dan tidak melupakan sejarah bangsa," imbuhnya.

Sementara Ketua Yayasan Bakti Insani Kusnanto SH bersyukur atas capaian yang diraih SMPIT Bakti Insani. Kehadiran sekolah ini merupakan wujud nyata ikhtiar Yayasan Bakti Insani untuk turut serta berkontribusi membangun SDM berkualitas di Kabupaten Sleman melalui bidang pendidikan.

Sebelum mendirikan SMPIT, Yayasan Bakti Insani telah mendirikan KBTKIT Bakti Insani pada tahun 2001 dan dilanjutkan SDIT Bakti Insani pada tahun 2003. Kelahiran SMPIT Bakti Insani dalam rangka kesinambungan penyelenggaraan pendidikan Islam Terpadu di Yayasan Bakti Insani. **(Fie)-f**

KR-Istimewa

Penyerahan SK pendirian SMPIT Bakti Insani.